

ABSTRAK

Rumah merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi oleh manusia. Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat yang merupakan kebutuhan dasar manusia. Namun perkembangan kota Jakarta dari waktu ke waktu juga mengakibatkan pertumbuhan populasi penduduk yang banyak memberikan pengaruh bagi lingkungan sekitarnya. Pembangunan yang terus terjadi membuat ruang-ruang kota semakin padat. Pemukiman baru berkembang tak terkendali hamper di semua kawasan pinggiran, sehingga sedikit-demi sedikit mengalami kehilangan fungsi dan penurunan kualitas lingkungannya. Pencegahan dan peningkatan kualitas dirasa perlu dilakukan terhadap pemukiman kumuh guna meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan. Rumah Susun menjadi pilihan guna membentuk hunian yang teratur. Dalam membangun Rumah susun juga harus memperhatikan batasan-batasan dalam merancanganya agar terciptanya hunian yang berkesinambungan.

Kata kunci : Rumah, Rumah Susun, Jakarta

ABSTRACT

The house is a primary need that must be met by humans. Every person has the right to live physically and mentally, live and get a good and healthy living environment which is a basic human need. However, the development of the city of Jakarta from time to time also resulted in population growth which has a lot of influence on the surrounding environment. Continued development makes city spaces more congested. New settlements developed uncontrollably almost in all the periphery, so that gradually they lost their function and decreased the quality of their environment. Prevention and quality improvement are felt to be carried out on slums to improve the quality of life and livelihoods. Flats are an option in order to form regular housing. In building flats, one must also pay attention to the constraints in designing it to create sustainable housing.

Keywords: Houses, Flats, Jakarta